



DAMPAK KECAKAPAN LITERASI DIGITAL PADA ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN HAPALAN SURAH PENDEK ANAK USIA DINI

(Studi pada Siswa Raudatul Athfal Hasbuna, Desa Pokenjior Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan)

Friska Indria Nora Harahap^{1)*}, Fauzi Kurniawan¹⁾, Ramayana Ritonga²⁾

¹Department of Non Formal Education Faculty of Education, Medan State University, Indonesia

² Faculty of Information, Institute of Business Technology and Management of Indonesia

Email: friskaharahap@unimed.ac.id*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara detail gambaran kecepatan menghafal surah pendek pada anak usia dini melalui kecakapan literasi yang dimiliki orang tua. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, berupa wawancara mendalam dan mendalami dokumen yang berhubungan dengan kecakapan literasi dan hapalan surah pendek pada anak. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa ada perubahan yang didapat anak khususnya dalam hapalan jika adanya sinergi antara sekolah dan orang tua. Hapalan surah pendek Siswa RA Hasbuna lebih banyak dengan bantuan pengawasan orang tua serta pemanfaatan digital yang dilakukan orang tua seperti pemberian video-video hapalan ayat di youtube.

Kata Kunci : *Kecakapan literasi digital, Hapalan surah*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi tidak bisa dihindari oleh setiap orang dalam semua segi kehidupan, dari usia dewasa, remaja, sampai dengan anak-anak, dari pekerjaan yang rumit sampai pekerjaan yang sederhana sekalipun memanfaatkan teknologi. Meniadakan teknologi sama halnya dengan bersiap-siap dengan ketertinggalan dan keterpurukan. Untuk meyongsong kemajuan teknologi Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang terus menerus berbenah diri salah satunya dengan cara memperbaiki infrastruktur telekomunikasi.

Infrastruktur telekomunikasi dianggap sebagai salah satu upaya untuk menciptakan keadilan yang menjangkau seluruh masyarakat Indonesia dibidang teknologi digital. Palapa ring adalah wujud nyata dari upaya pemerintah untuk memberikan layanan jangkauan akses internet sampai ke pelosok Desa yang tidak bisa dijangkau oleh fiber optik. Diharapkan dengan semakin mudahnya masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari akan berdampak kepada peningkatan kualitas hidup dan terwujudnya masyarakat yang berdaya saing global. Maka dari itu sumber daya manusia dituntut untuk bisa berdaya saing global, akan tetapi

tuntutan tersebut tidak bisa dilakukan semudah membalik telapak tangan, dibutuhkan usaha sadar dan terencana dari berbagai pihak, seperti tenaga pendidik, lingkungan masyarakat dan orang tua. Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua misalnya seperti menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi khususnya digital. Selain untuk berkomunikasi teknologi digital juga sangat membantu menunjang kemampuan anak dalam belajar. Upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan melalui pendidikan dan pengajaran yang efektif kepada anak mulai sejak dini, salah satunya dengan kemampuan orang tua dalam menggunakan, memilih teknologi digital sebagai media pembelajaran di rumah yang nantinya akan sangat membantu sekolah dalam tugas pengajarannya. Banyak lembaga pendidikan yang menawarkan keunggulan dan kecanggihan dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

Raudatul Athfal Hasbuna merupakan salah satu wadah satuan dari pendidikan anak usia dini yang bercirikan islam yang bertujuan untuk memperkuat fondasi islam dan menumbuhkan rasa cinta akan Al Quran dimulai dari sejak dini. Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 367 Tahun 1993 tentang Raudatul Athfal, disebutkan bahwa Raudatul Athfal adalah bentuk satuan pendidikan pra sekolah yang berciri khas Agama Islam pada jalur pendidikan sekolah dilingkungan Ditjen Binbaga Islam. Departemen Agama yang telah memfasilitasi pendidikan dini yang didapatkan bagi anak usia empat tahun sampai memasuki tingkat lembaga pendidikan dasar'. Tujuannya adalah Pertama, membekali pondasi keimanan dan ketakwaan; Kedua, mengarahkan perkembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan, *untuk bisa beradaptasi dan berdaya cipta dengan lingkungan masyarakat*; Ketiga, memiliki kemampuan dasar untuk memasuki Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Formal; Keempat, pemberian bekal diharapkan bisa mengembangkan diri dimulai dari sejak dini hingga seumur hidup, (Ali Riadi: 2006)². Untuk mewujudkan tujuan Raudatul Athfal secara umum atau tujuan dari RA Hasbunah secara khusus yang menciptakan anak-anak yang paham Al Quran khususnya hapal surah pendek dibutuhkan treatment khusus seperti penggunaan media. Seperti yang disampaikan Azzam, Abdullah (2016),³ dalam penelitiannya menyebutkan bahwa media audio visual efektif digunakan karena memiliki dampak yang positif, dimana adanya peningkatan kemampuan menghafal mufradat anak dilihat dari peningkatan jumlah anak yang lulus di atas KKM bertambah sekitar 40 persen. Selain itu penelitian yang dilakukan Khusna, D. A., Dkk (2011),⁴ yang berjudul *Perancangan Aplikasi Pembantu Hapalan Al Qur'an Juz 27 Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic* mengungkapkan bahwa responden yang berada di asrama ataupun kos lebih meminati menghafal Al Quran dengan menggunakan aplikasi atau media. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan media audio visual lebih memudahkan anak dalam menghafal Al Quran. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan menganalisis Dampak Kecakapan Literasi Digital Pada Orang Tua Terhadap Hapalan Surah Pendek Anak Usia Dini.

¹ Keputusan Menteri Agama Ri No. 367 Tahun 1993 Tentang Raudatul Athfal Bab I Tentang Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 1.

² Ali Riadi, 2006. *Politik Pendidikan: Menggugat Birokrasi Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. Hal. 92.

³ Azzam, A. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Hadiyahul Huruf Untuk Meningkatkan Penguasaan Hapalan Mufradat* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

⁴ Khusna, D. A., Isnanto, R. R., & Somantri, M. 2011. *Perancangan Aplikasi Pembantu Hapalan Al Qur'an Juz 27 Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic*. Net (Doctoral Dissertation, Diponegoro University)

I. Metode Penelitian

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang sesuai dengan penelitian ini. Yaitu dengan mendapatkan deskripsi berupa kata-kata tertulis, perkataan orang dan perilaku/perbuatan seseorang. Creswell (2016),⁵ mengatakan pendekatan kualitatif untuk melihat semua kejadian yang ada di sekelompok orang/individu yang berhubungan dengan masalah sosial atau kemanusiaan. Maka dari itu pendapat tersebut sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat apa yang terjadi secara detail gambaran Dampak Kecakapan Literasi Digital Pada Orang Tua Terhadap Hapalan Surah Pendek Anak Usia Dini nantinya akan dijelaskan dengan kata-kata dan bukan angka-angka. Subyek penelitian ini adalah semua yang terkait akan pengetahuan dan bisa menyampaikan apa yang dilihat, dan mampu menjelaskan dan mendemostrasikan kegiatan yang berkenaan dengan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah 6 orang tua siswa yang dianggap mewakili semua subjek. Tempat penelitian dilaksanakan tepatnya di Desa Pokenjior Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan Sumatera Utara.

II. Kesimpulan Dan Saran

Yayasan Al Mawariz adalah yayasan pendidikan islam yang ada di Kota Padangsidempuan, dan salah satu programnya adalah Raudatul Atfhal Hasbuna. Raudatul Athfal Hasbuna adalah satu-satunya RA yang ada di kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu, dan salah visi dari pendirian RA ini adalah untuk menciptakan anak-anak yang Qurani. R.A Hasbuna memiliki 6 pengajar dengan latar belakang pendidikan Pendidikan Guru Raudatul Athfal, dan siswanya berjumlah sekitar 47 orang. Sebagai pendaatang baru dalam lembaga pendidikan khususnya anak usia dini RA Hasbuna mendapat sambutan yang positif dengan jumlah siswa yang terbilang cukup banyak. Antusias masyarakat untuk memasukkan anak mereka ke RA Hasbunah ini karena melihat perubahan positif yang ditunjukkan oleh anak-anak yang lebih awal belajar di RA Hasbunah yang dengan cepat bisa menghafal surah pendek dan membaca iqra'.

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan yaitu menciptakan SDM unggul dan agamis dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, seperti kerjasama dari orang tua, RA. Hasbuna adalah lembaga pendidikan yang fokus pada penanaman pendidikan agama dan cinta Al – Quran dari sejak dini. Untuk itu yayasan ini secara rutin mengadakan pengajian bulanan tentang pola asuh orang tua menurut Rasulullah yang sasarannya adalah orang tua siswa dan guru. Karena untuk menciptakan orang anak-anak yang agamis dengan membekali orang tua pengetahuan agama. Sehingga adanya keselarasan pendidikan di rumah dan di sekolah, yang berakibat pada mudahnya anak dalam memahami dan menjalankan aktivitas ibadah karena sesuai antara sekolah dan rumah. Selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Ahmad Watik (2002:91),⁶ mengatakan bahwa peningkatan pendidikan agama membutuhkan bantuan tiga lingkungan pendidikan, pendidikan sekolah, masyarakat dan keluarga. Sekolah lebih dominan kepada penanaman ilmu pengetahuan dan penilaian, sejumlah masyarakat dan keluarga lebih berperan dalam hal pengetahuan, kebiasaan, penjiwaan dan keteeladanan. Oleh

⁵ Creswell, Jhon W. 2016. *Reaserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁶ Ahmad, Watik, Pratiknya. 2002. "Pengembangan pendidikan agama pada perguruan tinggi umum". Dalam Fuaduddin & cik Hasan Bisri, Editor dinamika pemikiran islam di Perguruan Tinggi, Ciputat: Logos

karena itu, dalam mewujudkan anak yang islami dan mencintai Al Quran dibutuhkan upaya pengetahuan orang tua dibidang agama, agar nantinya ada penghayatan, atas nilai-nilai agama di rumah, pembiasaan ibadah di rumah sehingga orang tua sendiri akan menjadi tauladan untuk anak-anaknya. Untuk menjadi orang tua tidaklah mudah, dibutuhkan bekal pengetahuan untuk agar bisa menjadi orang tua yang menjadi tauladan. Sama halnya dengan pernyataan Sumarna, E. (2011),⁷ bahwa orang tua yang lebih dulu beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

Selain sosialisai pola pengasuhan orang tua, dalam menyongsong industri 4.0 R.A Hasbunah juga mengadakan sosialisasi pemanfaatan teknologi digital khususnya smartphone dalam menunjang pembelajaran anak. Dalam sosialisasi yang dilakukan orang tua siswa diajarkan dalam mengakses, memilih, menggunakan, serta mengkomunikasikan isi dari media pembelajaran audio visual kepada anak. Orang tua sebenarnya sudah sangat akrab dengan digital, tetapi masih ada yang tidak cakap dalam menggunakannya, untuk itu diadakan sosialisasi untuk mengupayakan orang tua yang melek teknologi digital. Dari subjek penelitian mengungkapkan bahwa mereka sangat terbantu dengan diadakan sosialisasi pemanfaatan teknologi digital dalam menunjang kemampuan belajar anak khususnya hapalan surah pendek.

Kecakapan Literasi digital yang diharapkan adalah kemampuan orang tua mengakses media pembelajaran yang cocok untuk membantu hapalan surah pendek anak, untuk RA Hasbunah sendiri memilih media audiovisual yang bisa diakses sendiri di youtube oleh orang tua siswa, atau video hapalan surah pendek yang sudah dibagikan oleh pihak sekolah di grup whatsapp orang tua siswa. Karena menurut Kurnia, N., dkk. (2019),⁸ dalam buku *Literasi Digital Keluarga: Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet* literasi digital bukan hanya sekedar berinteraksi dengan media sosial saja, akan tetapi juga mempengaruhi tumbuh kembang seseorang anak juga bisa berpengaruh. Untuk dapat merasakan kontribusi digital pada aspek tumbuh kembang anak maka peranan orang tua yang sangat dibutuhkan, untuk memilih, dan mengawasi penggunaan digital yang dilakukan oleh anak.

Media digital yang digunakan RA Hasbunah dalam peningkatan hapala surah pendek dengan media audio visual, yang dikemas dengan suara dan gambar menarik yang menumbuhkan minat anak untuk meghapal. Yuliyana, F. (2013),⁹ mengungkapkan bahwa kemampuan anak di Paud Al Mutoharoh dalam menghapal doa pendek melalui media audiovisual yaitu dvd sangat menunjukkan hasil yang positif, yaitu kecepatan anak dalam menghapal doa pendek dibandingkan tidak menggunakan media audio visual. Peranan orang tua sebagai pemilih media mungkin sudah jelas bentuknya karena sebenarnya untuk setiap surah pendek yang akan di hapal oleh siswa videonya sudah disediakan oleh pihak sekolah di dalam grup whatsapp. Untuk penggunaan grup whatsapp sendiri orang tua siswa juga diberikan sosialisasi penggunaannya, karena tidak semua orang tua siswa menggunakan aplikasi whatsapp Selain untuk tempat mengirim media pembelajaran digunakan juga sebagai wadah pengawasan untuk mengetahui perkembangan belajar anak khususnya hapalan surah pendek baik itu pengawasam dari guru maupun orang tua. Peranan orang tua sebagai pengawasas juga sangat

⁷ Sumarna, E. 2011. *Konsep Dan Strategis Hapalan Ayat Dalam Perspektif Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Ipa-Upi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim vol 9 no. 2 -2011.

⁸ Kurnia, N., Wendratama, E., Adiputra, W. M., & Poerwaningtias, I. 2019. *Literasi Digital Keluarga: Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet*. UGM PRESS.

⁹ Yuliyana, F. 2013. *Peran media audiovisual dalam meningkatkan kemampuan hapalan teks doa-doa pendek pada anak-anak: Studi deskriptif di Paud Al-Mutoharoh Tarumajaya Bekasi* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

dibutuhkan, seperti menemani anak ketika membuka video hapalan dan melafalkannya secara bersama-sama, dan aktivitas menghafal juga harus dilakukan secara konsisten dan menyenangkan agar tumbuh disiplin dan pembiasaan dalam diri anak yang senang akan aktivitas menghafal.

III. Kesimpulan

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang pasti dan tidak dapat untuk dihindari, Digital sebagai hasil dari teknologi adalah hal yang sangat dekat dengan kehidupan manusia termasuk dalam hal pendidikan. Guru, orangtua dan masyarakat harus bersinergi menjadi agen penyedia, pengawas dan pengevaluasi media yang cocok diberikan untuk anak Usia dini karena anak hanya sebagai konsumen apa yang orangtua dan guru sunguhkan. Oleh karena itu, kecakapan orang tua dalam menggunakan digital sangat menentukan kemauan dan kemampuan anak dalam hal akademik misalnya menghafal surah pendek.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Watik, Pratiknya. 2002. *"Pengembangan pendidikan agama pada perguruan tinggi umum"*. Dalam Fuaduddin & cik Hasan Bisri, Editor dinamika pemikiran islam di Perguruan Tinggi, Ciputat: Logos
- Ali Riadi, 2006. *Politik Pendidikan: Menggugat Birokrasi Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. Hal. 92.
- Azzam, A. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Hadiyatul Huruf Untuk Meningkatkan Penguasaan Hapalan Mufradat* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Creswell, Jhon W. 2016. *Reaserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harahap, F. I. N. (2014). *Hubungan Pergaulan Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja Usia 14-16 Tahun Di Desa Mompang Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan* (Doctoral Dissertation, Unimed)
- Keputusan Menteri Agama Ri No. 367 Tahun 1993 Tentang Raudatul Athfal Bab I Tentang Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 1.
- Khusna, D. A., Isnanto, R. R., & Somantri, M. 2011. *Perancangan Aplikasi Pembantu Hapalan Al Qur'an Juz 27 Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic. Net* (Doctoral Dissertation, Diponegoro University)
- Kurnia, N., Wendratama, E., Adiputra, W. M., & Poerwaningtias, I. 2019. *Literasi Digital Keluarga: Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet*. UGM PRESS.
- Sumarna, E. 2011. *Konsep Dan Strategis Hapalan Ayat Dalam Persfektif Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Ipai-Upi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim vol 9 no. 2 -2011.